

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DALAM UPAYA MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF” (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dikelas X IPS SMA BINA DHARMA 2 Bandung), Dilatar belakangi oleh Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran ekonomi yang didukung dengan masih rendahnya nilai rata-rata dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Bertujuan untuk mengungkap tentang adanya perbedaan peningkatan berpikir kreatif siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan pada mata pelajaran ekonomi materi pokok koperasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, penelitian dilakukan di Sma Bina Dharma 2 Bandung pada kelas eksperimen (X IPS 1) dan model pembelajaran konvensional (ceramah) pada kelas kontrol (X IPS 2). Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah desain *quasi eksperimen* yang dipilih adalah *nonequivalent control group design*.

Data hasil peningkatan berpikir kreatif siswa diperoleh dari hasil *posttest* yang berbentuk essay, diolah melalui program *SPSS 23.0 for windows* peningkatan berpikir kreatif awal (*pre test*) kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 63,91 dan rata-rata peningkatan berpikir kreatif kelas kontrol 62,81. Peningkatan berpikir kreatif akhir (*post test*) siswa kelas eksperimen dengan perlakuan model *discovery learning* memiliki nilai rata-rata sebesar 85,16 sedangkan untuk rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol adalah 78,28. Terdapat peningkatan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen yaitu $85,16 - 63,91 = 21,25$ untuk kelas kontrol yaitu $78,28 - 62,81 = 15,47$. Hipotesis penelitian berbunyi terdapat peningkatan positif dari penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam upaya meningkatkan berpikir kreatif siswa. Teknik pengolahan /analisis data menggunakan tes, telaah putaka dan obsevasi. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan peningkatan berpikir kreatif siswa sebesar 85,16 untuk kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji beda (t), dari perhitungan diatas didapatkan $t_{hitung} = 3,124$ sedangkan $t_{tabel} = 2,75$. Sehingga pada rumus hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Teknik pengolahan /analisis data dibuktikan dengan nilai hasil uji beda (t). Dapat dilihat dari selisih hasil *pre test* dan *post test*, untuk kelas eksperimen yaitu $63,91 - 85,16 = 21,25\%$.

Kesimpulan Hipotesis yang dirumuskan bahwa “ penggunaan model pembelajaran *discovery learning* memberikan hasil positif terhadap peningkatan berpikir kreatif siswa ” dapat diterima, hal tersebut dibuktikan oleh uji normalitas, homogenitas, dan uji t.

Sebagai akhir penelitian penulis merekomendasikan model pembelajaran dengan model *discovery learning* dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa, sebaiknya dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran ekonomi khususnya materi koperasi.

Kata Kunci: Model *Discovery Learning*, Peningkatan Berpikir Kreatif